BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini adalah merupakan jenis *field reserch* (penelitian lapangan) yamg dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang di perlukan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian.[33]

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalahan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana "Sistem Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara" yaitu dengan data yang penulis peroleh dari informasi bisa dari gambaran, atau mengenai fakta-fakta di lapangan yang diselidiki atau keadaan yang ada di lapangan yang ditelit, diamati dan berdasarkan pengamatan yang dilakukan.[34]

B. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian pada penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara pada perpustakaannya yang beralamat di Jl. Air Tawar RT. 02 Kel Amborawang Darat, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai

[33] Enzir, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta, Rajawali Press, 2010), 174.

[34] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 59.

Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki SK berdiri Perpustakaan 0389/0/1990, adapun hal-hal mengenai perpustakaan tersebut yaitu:

1. Sejarah singkat Perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara

   Perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja berdiri seiring dengan berdirinya SMP Ngeri 2 Samboja yaitu pada tahun 1990. Perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja telah 5 kali berganti kepala perpustakaan sejak awal pendiriannya. Dan sekarang kepala perpustakaan di SMP Negeri 2 Samboja yaitu Ibu Hj. Yatmiwati, S.Pd yang juga seorang guru bahasa inggris di SMP Negeri 2 Samboja. Kepala sekolah di SMP Negeri 2 Samboja saat ini adalah Bapak Sukro Hariadi, S.Pd.,M.Pd. Perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja terdiri dari kepala perpustakaan dan satu orang tenaga pustakawan.

2. Data Perpustakaan

   a. Koleksi Perpustakaan, adapun koleksi yang dimiliki perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai berikut:

Tabel I Koleksi Perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara

No	Koleksi	Judul	Eksemplar
1	Buku Teks	267 Judul	10583 Eksemplar
2	Buku Fiksi	187 Judul	293 Eksemplar
3	Buku Non Fiksi	336 Judul	641 Eksemplar
4	Koleksi Audio Visual	3 Judul	185 Eksemplar

5	Koleksi E-Book	30 Judul	30 Eksemplar
6	Buku Referensi	42 Judul	964 Eksemplar
7	Koleksi Koran	2 Judul	300 Eksemplar
8	Koleksi Majalah	-	-

b. Sarana dan Prasarana, adapun sarana prasarana yang dimilik pada perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu:

Tabel II Sarana Prasarana Perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara

No	Sarana	Jumlah
1	Komputer	1 Buah
2	Printer	1 Buah
3	Meja Layanan Sirkulasi	1 Buah
4	Meja Baca Panjang	2 Buah
5	Meja Baca	4 Buah
6	Meja Komputer	2 Buah
7	Lemari Loker	1 Buah
8	Lemari Katalog	1 Buah
9	Lemari Kaca	2 Buah
10	Lemari Dokumen	1 Buah
11	Lemari Majalah	1 Buah
12	Globe	1 Buah

13	Rak Buku	16 Buah
14	Rak Koran	1 Buah
15	Kipas Angin	2 Buah
16	Kursi Duduk	6 Buah
17	Dispenser	1 Buah
18	Televisi	1 Buah
19	AC	2 Buah
20	Papan Pengumuman	1 Buah
21	Buku Pengunjung	1 Buah
22	Buku Peminjaman	1 Buah
	Jumlah	49 Buah

Prasarana

- Luas Tanah : 183 m^2
- Luas Gedung : 54 m^2

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan dan pustakawan di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara, adapun alasan mengapa peneliti mengambil subjek tersebut sebagai kriteria pengambilan sumber data, karena kepala perpustakaan dan pustakawan lebih mengerti tentang pengolahan bahan pustaka sehingga peneliti memilih mereka sebagai sumber data utama yang akan peneliti peroleh.

2. Objek dalam penelitian ini adalah sistem pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara

D. Data dan sumber data

1. Data Pokok

   a. Data primer yaitu data yang didapat dari hasil wawancara sebagai sumber data utama dalam penelitian[35] merupakan data yang diperoleh secara langsung berkaitan dengan Sisitem Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara yang diteliti. Menurut Sugiyono (2010: 137) menyatakan bahwa dapat dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan dan selanjutnya berdasarkan data atau informasi lainnya yang diharapkan dapat memberikan data yang lebih lengkap. Adapun sumber data utama dari penelitian ini adalah kepala perpustakaan dan pustakawan yang dapat memberikan data yang sesuai dari penelitian ini.

   b. Data Sekunder adalah data yang berupa data-data pendukung penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat).[36] Data sekunder yang berupa catatan atau laporan yang tersusun dalam arsip (data dokumentasi) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasi. Data skunder berupa buku-buku perpustakaan,

[35] Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 35.

[36] Subagyo, *Metode Penelitian*, 40.

literatur, internet, media dan sumber data tertulis lainnya yang mengandung informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Data ini berupa arsip sejarah perpustakaan, lokasi penelitian dan dokumentasi yang ada di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.

2. Data pelengkap
   c. Profil perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Karanegara.
   d. Sejarah singkat perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Karanegara.
   e. Sarana dan prasarana penunjang perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Karanegara.
3. Sumber Data

   Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain:

   a. Responden, adalah orang yang memberikan informasi secara langsung yaitu kepala perpustakaan dan pustakawan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara, dengan menggunakan teknik wawancara yang peneliti lakukan sehingga data-data tersebut valid atau langsung dari orang yang mengelola bahan pustaka tersebut.
   b. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali, meliputi kepala sekolah, guru dan semua pihak yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini.

c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip dan foto-foto terkait penelitian di SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara yang memberikan kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

E. Teknik pengumpulan data

Agar memperoleh data dan hasil penelitian yang diharapkan, maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan. Penulis menggali data dengan cara mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, metode ini digunakan untuk mengetahui objek secara langsung tentang peristiwa atau gejala-gejala. Dalam hal ini, metode observasi juga digunakan untuk memperoleh data lengkap mengenai perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Observasi ini dilakukan pada tanggal 6 Desember 2021 dengan mensurvey tempat penelitian terlebih dahulu dengan mengamati proses pengolahan bahan pustaka mulai dari inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi maupun penyampulan dan penglabelan maupun dalam kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pengolahan bahan pustaka sehingga peneliti mendapatkan gambaran tentang keadaan pengolahan bahan pustaka di tempat tersebut dan juga mengamati keadaan perpustakaan dari sarana prasarana yang ada di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang sistem pengolahan bahan pustaka. Peneliti mengadakan wawancara atau komunikasi langsung terhadap informan yakni kepada tenaga perpustakaan yaitu kepala perpustakaan dan pustakawan yang lainnya guna untuk mengetahui sistem pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.[37] Wawancara ini dilakukan pada tanggal 8 Desember 2021 dengan responden atau orang yang diwawancarai sebagai sumber data utama dari penelitian ini adalah kepala perpustakaan ibu Yatmiwati dan pustakawan ibu Rahmatul Hidayah dengan data pertanyaan bagaimana sistem pengolahan bahan pustaka dan kendala-kendala apa saja yang dihadapi saat pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara, dengan begitu peneliti dapat gambaran juga dapat mengetahui permasalahan yang sedang peneliti lakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat

[37] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 194.

kabar, majalah dan lain sebagainya di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.[38]

F. Teknik pengolahan data dan analisis data

Analisis kualitatif berbeda dengan kuantitatif yang cara analisis dilakukan setelah data terkumpul semua, tetapi analisis kualitatif dilakukan sepanjang penelitian dari awal hingga akhir. Hal ini dilakukan karena, peneliti kualitatif mendapat data yang membutuhkan analisis sejak awal penelitian. Bahkan hasil analisis awal akan menentukan proses penelitian selanjutnya. Data-data yang diperoleh akan dianalisa melalui tiga tahapan yaitu :

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisa data. Mereduksi berarti merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.[39] Dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

   Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian,* 199.

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekataan Kuantitatif, Kualitatif),* (Bandung: Alfabeta, 2010), 338.

bentuk *teks-naratif* yang didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain.[40] Oleh karena itu, diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak lepas dari latarnya. Penyajian ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.[41]

G. Prosedur penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan pendahuluan
   a. Peninjauan lokasi penelitian
   b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
   c. Membuat desain proposal skripsi

[40] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 141.

[41] Sandu Siyoto dan Andi Maliki, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122-124.

d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi dengan adanya persetujuan dari dosen pembimbing.
e. Penetapan dosen pembimbing

2. Tahapan persiapan
   a. Melakukan seminar proposal yang telah disetujui
   b. Merevisi proposal skripsi yang berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dari bapak atau ibu pembimbing skripsi.
   c. Menyusun instrumen pengumpulan data (IPD) dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing.
   d. Memohon surat izin riset kepada dekan dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
   e. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang bersangkutan
   f. Menyampaikan daftar pedoman penelitian kepada pihak yang bersangkutan
3. Tahapan pelaksanaan
   a. Melakukan wawancara dan penggalian data di lapangan melalui responden dan informan.
   b. Melakukan analisis dari data hasil wawancara dengan responden dan informan dengan arahan bapak atau ibu pembimbing, agar hasilnya dapat di olah dan dituangkan dalam laporan hasi penelitian.
   c. Memperbaiki laporan penelitian sesuai dengan arahan dosen pembimbing.

4. Tahapan akhir

    a. Menyusun laporan penelitian

    b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi

    c. Memperbanyak naskah untuk dimunaqasahkan

    d. Mempertanggung jawabkan naskah skripsi di hadapan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin